

**IDENTIFIKASI POTENSI FASILITAS WISATA DI GUNUNG
SEULAWAH AGAM KABUPATEN ACEH BESAR**

KARYA TULIS AKHIR

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
yang Diperlukan Untuk Memperoleh
Ijazah Ahli Madya Pariwisata**

OLEH :

ROMY FIRMANSYAH
NPM. 1806010008



**PROGRAM STUDI D-III PERHOTELAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia
Ujian Karya Tulis Akhir

Program Studi D3 Perhotelan Fakultas Vokasi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Judul:

**IDENTIFIKASI POTENSI FASILITAS WISATA DI GUNUNG
SEULAWAH AGAM KABUPATEN ACEH BESAR**

Banda Aceh, 13 Agustus 2021
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riska Nanda', followed by a horizontal line.

Riska Nanda, S.Pd, M.Sc

Telah Dipertahankan Didepan Team Penguji Karya Tulis Akhir Program Studi
D3 Perhotelan Dan Telah Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Pariwisata

Pada Tanggal 13 Agustus 2021
Panitia Penguji

Penanggung Jawab : Yusliana, S.E, M.Si

(.....)

Ketua : Riska Nanda, S.Pd, M.Sc

(.....)

Penguji I : Putri Rahmita, S.T., MPPar

(.....)

Penguji II : Yusliana, S.E, M.Si

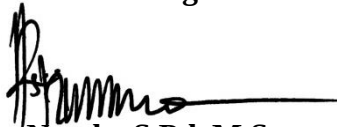
(.....)

PENGESAHAN KARYA TUGAS AKHIR

Judul : Identifikasi Potensi Fasilitas Wisata Di Gunung Seulawah
Agam Kabupaten Aceh Besar
Nama Mahasiswa : Romy Firmanyah
NPM : 1806010008
Fakultas : Vokasi
Program Studi : Perhotelan

Banda Aceh, 13 Agustus 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing



Riska Nanda, S.Pd, M.Sc
NIK.19940725 202007 2 001

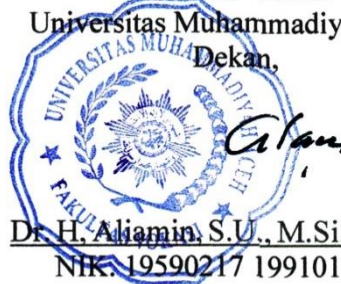
Diketahui: Disahkan Oleh,

D – III
Prodi Perhotelan
Universitas Muhammadiyah Aceh
Ketua,



Faisal, S.E., M.Par
NIK. 197806 0 201404 1 001

Fakultas Vokasi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Dekan,



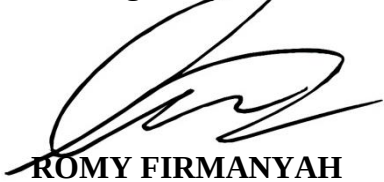
Dr. H. Aliamin, S.U., M.Si., Ak., CA
NIK. 19590217 199101 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Menyatakan bahwa Karya Tulis Akhir (KTA) ini merupakan hasil karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan dalam KTA ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 13 Agustus 2021

Yang menyatakan,



ROMY FIRMANYAH
NPM. 1806010008

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, oleh karenanya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Akhir ini yang berjudul **“IDENTIFIKASI POTENSI FASILITAS WISATA DI GUNUNG SEULAWAH AGAM KABUPATEN ACEH BESAR”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Akhir ini penulis menjumpai berbagai hambatan, namun berkat dukungan Materil maupun Nonmateril dari berbagai pihak, akhirnya kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Akhir dengan cukup baik, Dalam penyusunan Karya Tulis Akhir ini penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa syukur & terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat dan karunia yang tiada hentinya.
2. Ayahanda tercinta Rully Hermansyah (Alm) dan Ibunda Nurhayani yang telah membesarkan dan mendidik penulis, serta keluarga yang telah membantu moral, material, dan do'a mereka untuk mewujudkan cita-cita penulis.
3. Bapak Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Faisal, S.E., M.Par selaku Kepala Prodi D-3 Pariwisata, Prodi Perhotelan.
5. Ibu Marlina, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik saya.
6. Ibu Riska Nanda, S.Pd., M.Sc selaku pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Akhir ini.
7. Semua Dosen pengajar yang telah mengajari saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
8. Shintya Milana yang telah banyak memberikan saya semangat hingga saya dapat menyelesaikan penulisan ini.

9. Abang Reska Wahyu Fauzha yang telah menemani saya melakukan penelitian ini.
10. Teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan penulis baik secara moril maupun materil.

Tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya sebagai penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan pada penulisan ini. Harapan penulis semoga tugas ini memberikan ilmu dan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca sekalian.

Banda Aceh, 11 Agustus 2021

Penulis



ROMY FIRMANSYAH
NPM. 1806010008

ABSTRAK

IDENTIFIKASI POTENSI FASILITAS WISATA DI GUNUNG SEULAWAH AGAM KABUPATEN ACEH BESAR

ROMY FIRMANSYAH
1806010008

Riska Nanda,S.Pd,M.Sc

Pariwisata menjadi industri utama dalam meningkatkan devisa pada suatu negara, dimana dalam hal ini setiap daerah pasti memiliki objek wisata yang memiliki daya tarik wisata nya masing masing bagi wisatawan, untuk meningkatkan daya Tarik wisata tersebut tentunya memerlukan pengembangan secara berskala dan berlanjut agar dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat sekitar daerah objek wisata, sama halnya dengan objek wisata Gunung Seulawah Agam yang berada di Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh besar, Pengembangan terhadap objek wisata ini akan berdampak sangat signifikan dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat sekitar daerah objek wisata ini, Pengembangan kawasan wisata mampu berkontribusi besar pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati, Banyak dampak positif yang bisa di dapatkan dari perkembangan objek wisata ini, salah satunya ialah mendorong masyarakat yang tinggal disekitar obyek wisata untuk lebih aktif dan kreatif berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata dan kegiatan bermasyarakat dengan tujuan mendorong kreatifitas masyarakat sekitar sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru, dan dengan adanya lapangan pekerjaan baru ini di harapkan dapat berkembangnya perekonomian masyarakat di daerah Gunung Seulawah.

Kata kunci : *Pariwisata, Identifikasi, Sarana dan Prasarana*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Landasan Teori	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pariwisata	6
B. Pengertian Objek Wisata	7
C. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	9
D. Fasilitas Wisata di Gunung.....	9
 BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Gunung Seulawah Agam	12
B. Fasilitas wisata yang ada di Gunung Selawah Agam	14
C. Kondisi Fasilitas Wisata Gunung Seulawah Agam	16
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pariwisata tidak akan terlepas dari unsur fisik dan non fisik seperti budaya, social dan ekonomi, serta faktor geografis yang merupakan unsur penting untuk mengembangkan pariwisata. Perbedaan iklim menjadi faktor serta variasi lingkungan alam dan budaya menimbulkan menumbuhkan variasi lingkungan alam dan budaya, sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah perlu diketahui (Sujali, 1989).

Perkembangan pariwisata saat ini memberikan wisatawan banyak pilihan dalam menikmati wisata tersebut, misalnya menikmati wisata kota berkeliling dengan bus, berjalan kaki, berwisata ke tempat-tempat bersejarah. Wisata alam menjadi salah satu tujuan wisata yang sangat di gemari wisatawan saat ini, banyak cara menikmati wisata alam, salah satunya yang sedang banyak digemari saat ini adalah mendaki gunung, mendaki menjadi salah satu kegiatan wisata yang banyak digemari oleh kaum muda dan bahkan orang yang sudah berumur juga banyak yang menyukai kegiatan ini meskipun termasuk kegiatan olahraga menantang dan berbahaya.

Aceh merupakan salah satu provinsi yang mempunyai banyak lokasi potensial yang dapat di jadikan ataupun dikembangkan sebagai objek wisata mendaki, namun dalam hal inventarisasi sebaran dan profil berbagai obyek wisata wilayah belum dikembangkan secara optimal. Banyak kawasan wisata di Aceh

Besar yang berpotensi untuk menjadi daerah wisata yang dapat menarik wisatawan dalam jumlah besar dan dapat berpengaruh pada pendapatan daerah.

Daerah wisata tersebut, seperti pantai Lhok Ketapang, Lhok Mata Ie, yang terletak di desa Ujung Pancu, Goh Leumo, Gampong Lamguron, Kecamatan Peukan Bada, Aceh Besar, Gunung Siron di kecamatan Ingin Jaya, dan juga Gunung Seulawah Agam yang terletak antara dua kecamatan yaitu kecamatan Selimum dan kecamatan Lembah Seulawah. Semuanya mempunyai potensi yang menjanjikan sebagai daerah objek wisata khususnya bagi wisatawan muda yang bertujuan menikmati keindahan alam dan wisatawan yang suka melakukan pendakian gunung.

Sebagai salah satu gunung yang terkenal di Provinsi Aceh, Gunung Seulawah Agam mempunyai potensi sebagai tempat wisata yang cukup besar di aceh, mempunyai berbagai flora dan fauna, Puncak gunung Seulawah Agam, Air terjun eksotis, kawah guung berapi yang bisa menunjang gunung Seulawah Agam ini menjadi daerah wisata terkenal, namun cukup disayangkan dikarenakan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana belum cukup optimal.

Akses menuju *basecamp* pendakian yang terletak di daerah pegunungan yang mana jalan yang menanjak dan belum di aspal sejauh kurang lebih 1 km sehingga hanya dapat di akses dengan sepeda motor dan sangat sulit jika menggunakan mobil dikarenakan sebagian jalan yang tertutup rerumputan yang tinggi. Salah satu masalah lain adalah dengan tidak adanya penunjuk jalan ke arah Basecamp, arah ke air terjun, kawah, maupun ke arah puncak Gunung Seulawah sehingga sangat menyulitkan pengunjung untuk sampai ke tujuan. Masalah

lainnya adalah dengan tidak berfungsinya wc di Basecamp dikarenakan tidak adanya aliran listrik.

Obyek wisata akan mendorong kegiatan ekonomi di sekitar daerah obyek wisata tersebut. Dari sini muncul pertanyaan bagaimana dapat mendorong kegiatan ekonomi jika pengelolaan dan pengembangan potensi obyek wisata tidak berjalan dengan baik. Namun bila kehadiran obyek wisata Gunung Seulawah Agam ini memberikan pengaruh positif, sustainabilitas usaha umumnya akan dapat dipertahankan karena adanya dukungan dari masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Fasilitas wisata apa saja yang tersedia di Gunung Seulawah Agam?
2. Bagaimana kondisi Fasilitas wisata Gunung Seulawah Agam saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Mengetahui ketersediaan Fasilitas wisata yang ada di Gunung Seulawah Agam
2. Mengetahui kondisi Fasilitas wisata Gunung Selawah Agam

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pariwisata, yang dapat di manfaatkan sebagai ilmu

dalam perkembangan objek wisata dan memperluas pengetahuan terhadap eksistensi objek wisata yang ada di Gunung Seulawah Agam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat daerah Objek wisata

Sebagai sebuah pertimbangan dalam meningkatkan minat wisata terhadap daerah objek wisata.

b. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan untuk penulis sebagai kegiatan penelitian dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Pariwisata (perhotelan).

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif yaitu menjelaskan data yang diperoleh melalui observasi selama berada di lapangan dan membandingkan dengan teori yang telah didapat dari perkuliahan serta literatur penunjang lainnya.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gunung Seulawah Agam kecamatan seulimum kabupaten Aceh Besar.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengunjung sebanyak tiga orang, instansi terkait sebanyak dua orang, masyarakat sekitar obyek wisata sebanyak dua orang dan juga pengelola daerah Objek Wisata sebanyak satu orang.

3. Sumber Data

- a. Data primer (*File Research*) yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dan mengajukan pertanyaan sehingga mendapatkan data yang diperlukan .
- b. Data sekunder (*library Research*) yaitu data yang diperoleh dengan cara penelaah teori kepustakaan dengan mempelajari konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Teknik Wawancara

- a. Interview merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan orang yang terkait, seperti masyarakat sekitar.
- b. Observasi kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pariwisata

Kepariwisataan adalah sebuah kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pengusaha (Republik Indonesia, Undang-undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, hal 3).

Menurut Prof.Hunziker dan Kraft (dalam Kodhyat, 1996) Pariwisata adalah keseluruhan hubungan dengan gejala-gejala atau peristiwa yang timbul dari adanya perjalanan dan tinggalnya orang asing dimana perjalanannya tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah. Pernyataan ini juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Wahab (dalam Yoeti, 1983) menyatakan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk mencari nafkah dari tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan guna bertamasya/rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beragam.

Menurut Suwanto dalam Nurfadilah (2017:15-16) pada hakikatnya pariwisata adalah proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya, dengan dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi,

sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Menurut Suryadana dan Vanny (2015:31) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pengertian lain dikemukakan oleh Yoeti dalam Yulesti (2017:1246) bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lainnya, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna untuk bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi kebutuhan yang beragam.

Wisata menurut Ismayanti dalam Pranata (2012:10) dibagi menjadi beberapa jenis wisata yaitu wisata kuliner, wisata olahraga, wisata komersial, wisata bahari, wisata industry, wisata bulan madu, wisata cagar alam. Wisata cagar alam ini wisata yang bertujuan mengunjungi tempat atau cagar alam, hutan daerah, pegunungan, Taman Lindung dan sebagainya, yang kelestariannya dilindungi oleh Undang-Undang.

Berdasarkan beberapa jenis wisata tersebut dapat berkembang dikemudian hari, seiring dengan berubahnya ketertarikan dan keinginan dari pengunjung atau wisatawan.

B. Pengertian Objek Wisata

Objek dan daya tarik wisata menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa: “Segala sesuatu yang memiliki

keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan wisatawan daerah yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata”.

Menurut Muljadi (2012:89) sebuah destinasi wisata harus memiliki daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan. Dengan adanya objek daya tarik wisata yang kuat maka menjadi magnet untuk menarik para wisatawan. Pengembangan kepariwisataan haruslah memiliki tiga aspek penting produk pariwisata, yaitu :

1. Atraksi

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Maksudnya atraksi mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri khas tertentu. Ciri khas yang menarik wisatawan adalah Keindahan alam, Iklim dan Kebudayaan.

2. Amenitas

Merupakan berbagai fasilitas seperti akomodasi yang nyaman, restoran, pramuwisata, layanan informasi, keamanan dan lain-lain. Penunjang para wisatawan untuk berwisata ke suatu daerah tujuan wisata dengan kenyamanan dan kepuasan tersendiri.

3. Aksesibilitas

Merupakan unsur sarana dan prasarana yang mendukung akses perjalanan wisata.

C. Pengertian Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sarana Pariwisata adalah suatu hal yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses dalam berkegiatan pariwisata agar dapat berjalan lancar. Dalam literatur kepariwisataan luar negeri tidak dijumpai istilah objek wisata seperti yang biasa dikenal di Indonesia. Untuk pengertian objek wisata mereka lebih banyak menggunakan istilah '*tourist attractions*', yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Menurut Marioti *tourist attraction* itu sendiri dapat terbagi menjadi dua bagian, yaitu *tourism resources* dan *tourist service*.

Yoeti (1983) menyatakan bahwa prasarana kepariwisataan terdiri dari prasarana umum yaitu prasarana yang menyangkut kebutuhan umum sebagai kelancaran perekonomian, yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah sistem penyediaan air bersih, pembangkit tenaga listrik, jaringan jalan raya, pelabuhan udara, laut, terminal, kapal penyebrangan, kereta api, telekomunikasi dan tak kalah pentingnya transportasi karena tanpa transportasi yang lancar tentu wisatawan sulit untuk datang ke daerah obyek wisata tersebut.

D. Fasilitas Wisata di Gunung

Wisata alam memiliki sangat banyak pilihan wisata bagi wisatawan, baik itu wisata sungai, wisata Air terjun, wisata perbukitan ataupun pegunungan, wisatawan yang melakukan wisata ke pegunungan biasanya menikmati wisata tersebut dengan menaiki kendaraan maupun dengan cara mendaki, meskipun mendaki tergolong wisata ekstrim ternyata hal ini menjadi daya tarik sendiri bagi para wisatawan, yang ingin menaklukkan gunung-gunung dengan cara mendaki,

meskipun dengan berbagai macam cara seseorang dalam menikmati alamnya sendiri-sendiri.

Memenuhi kebutuhan para wisatawan sangatlah penting bagi daerah wisata tentu saja agar dapat menarik para wisatawan baru dan wisatawan yang sudah pernah berwisata ke daerah wisata tersebut kembali haruslah di dukung dengan berbagai fasilitas yang memadai sehingga para wisatawan dapat merasa nyaman saat melakukan wisata.

Setiap Gunung mempunyai karakteristik pegunungannya masing-masing dengan berbagai macam flora dan fauna yang menjadi pembeda dan keunikan dari gunung-gunung tersebut, dan di dukung dengan fasilitas yang memadai dalam menarik minat wisatawan.

Gunung Ijen yang berada di dua kabupaten antara Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Bondowoso di Jawa Timur, gunung yang memiliki ketinggian 2.779 mdpl dan terletak berdampingan dengan Gunung Merapi. Daya Tarik terbesar dari gunung ijen ini ialah salah satu fenomena langka yang di kenal dengan eternal blue fire atau api biru abadi yang hanya terjadi di dua tempat di dunia yaitu di Gunung Dallol yang berada di Etiopia dan Gunung Ijen di indonesia, dalam menarik minat wisatawan tentulah tidak cukup dengan hanya keindahan alamnya, tentulah fasilitas yang ada di gunung ijen ini juga menambah minat wisatawan dengan memudahkan wisatwan dalam berkegiatan fasilitas yang ada di gunung ijen ini yang dapat dinikmati oleh pengunjung seperti pondok wisata dan warung yang menjual keperluan pendakian untuk menyaksikan

keindahan kawah Ijen. Pentas musik kelas dunia pun diselenggarakan di sini, seperti Ijen Summer Festival dan Ijen Jazz Banyuwangi.

Gunung lainnya di Indonesia yang mempunyai daya tarik masing-masing seperti gunung berapi aktif yang berada di Yogja yang mempunyai nama gunung Merapi. Pesona dan keindahan gunung yang penuh tragedi dan misteri ini sudah sangat tidak asing di telinga wisatawan Gunung Merapi yang terakhir meletus pada tahun 2010 silam. Pasca terjadinya tragedi tersebut membuat lebih banyak wisatawan yang berkunjung baik wisatawan lokal maupun asing. Hal ini dikarenakan banyak tempat di daerah Merapi ini yang menyajikan hal-hal luar biasa.

Berwisata di gunung Merapi memberikan pengalaman edukatif bagi pengunjungnya, di kawasan Kaliurang di lereng gunung Merapi tersedia tempat perkemahan yang sering digunakan untuk kegiatan para pelajar dan pramuka, jalur lintas jelajah alam yang sering dipakai untuk mengeksplorasi keindahan alam dari dekat. Sarana penginapan seperti vila dan bungalow juga tersedia di tempai ini. Kawasan ini sering dimanfaatkan untuk melangsungkan berbagai acara seperti konferensi, seminar, rapat, lokakarya, penataran dan lain-lain.

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Gunung Seulawah Agam

Seulawah merupakan nama gunung yang sangat terkenal di Aceh dengan puncak dan kemegahannya. Gunung ini menjadi penyangga kawasan ekosistem Leuser, dengan luas lebih kurang 1,4 juta Ha yang meliputi wilayah Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Jaya, Aceh Besar, Pidie, Bireun dan Aceh Tengah. Suhu udara minimum dikawasan Seulawah berkisar 19-21 C dan maksimum 25-30 C dengan curah hujan yang berkisar 2.000 – 2.500 mm pertahun, dengan ketinggian 1.800 meter di atas permukaan laut (Mdpl).

Seulawah agam terletak diantara 2 (dua) Kecamatan, yaitu Kecamatan Seulimum dan lembah seulawah, gunung ini menjadi salah satu gunung paling terkenal di Aceh yang bahkan namanya digunakan sebagai nama dari pesawat pertama yang dimiliki indonesia yaitu yang bernama RI 001 Seulawah, gunung ini termasuk gunung api aktif. Menurut Hengki, S., (2017).

Seulawah memiliki kondisi alam yang sejuk dengan curah hujan yang tinggi sehingga pada daerah tersebut banyak di temukan berbagai macam jenis flora dan fauna seperti gajah yang di kenal dengan legenda Pocut Meurahnya, rusa, harimau, beruang, kancil, babi hutan, tenggiling, landak dan ular, juga terdapat berbagai macam jenis burung yang selalu menghiasi kawasan ini.

Gunung seulawah agam juga menjadi salah satu pilihan wisatawan yang suka mendaki untuk menjadi tujuan objek wisata untuk di nikmati. Banyak alasan para pendaki memilih gunung ini, jalur pendakian gunung ini bisa di katagorikan

sebagai jalur pendakian yang cukup menantang, mulai dari jalan nya yang menanjak sekitar 70 derajat sejauh 500 meter.

Kawasan hutan di gunung Seulawah Agam cukup unik, karna mempunyai berbagai tipe kawasan hutan. Mulai dari pintu rimba yang memasuki kawasan hutan lembab, yang membuat sedikit sulit untuk bernafas kurang nya udara yang masuk pada kawasan ini dikarenakan pepohonan yang cukup rapat pada kawasan ini hingga memasuki kawasan pintu angin. Pada kawasan pintu angin pepohonan sudah tidak terlalu rapat hingga angin dapat masuk pada kawasan ini, dengan di temani angin yang cukup sejuk dan berjalan di pinggir tebing membuat rute perjalanan pada kawasan ini sangat lah cocok untuk menikmati pemandangan hutan yang sangat indah.

Kawasan beringin tujuh akan menyuguhkan pendaki dengan pemandangan pohon beringin yang di katakan sudah berumur ratusan tahun, melewati daerah hutan lebat dan hutan lumut. Batu gajah yang memiliki banyak legenda dan juga di suguhkan puncak seulawah yang ditandai dengan berdiri tugu puncak seulawah agam menjadikan gunung seulawah agam ini sangat cocok dijadikan tujuan wisata bagi wisatawan yang suka mendaki gunung.

B. Fasilitas wisata yang ada di Gunung Seulawah Agam

No	Item	Kondisi	Keterangan
1	Base camp	Kurang terawat	Berjumlah 1 yang berada di pintu rimba
2	Toilet	Kurang terawat	1 unit yang berada di basecamp
3	Tempat Parkir	Baik	Berada di bawah basecamp
4	Sumber Air	Baik	Memiliki debit air yang besar
5	Rumah makan	Baik	Berada di pinggiran JL. Nasional Banda Aceh-Sigli
6	Akses Jalan	Baik	Akses jalan bagus
7	Akomodasi	Baik	1 unit hotel berada di JL. Nasional Banda Aceh-Sigli

Sebagai penunjang kenyamanan wisatawan gunung Seulawah Agam ini mempunyai berbagai Fasilitas yaitu :

1) *Basecamp* Seulawah Agam

Basecamp seulawah Agam juga di fungsikan sebagai Pos Patroli Monitoring dan Satwa Liar, kesatuan pengelola hutan TAHURA ini berada di Pinto Rimba Seulawah Agam yang menjadikan Basecamp ini menjadi titik Awal perjalanan Mendaki ke puncak Seulawah. Pengunjung dapat menggunakan fasilitas ini untuk berbagai hal, misalnya menginap di Basecamp tersebut sebelum esok harinya melakukan pendakian, menjadi tempat peristirahatan sementara sebelum melakukan pendakian ataupun setelah melakukan pendakian.

2) *Toilet*

Ketika berada di suatu objek wisata salah satu Fasilitas Umum yang sangat di perlukan wisatawan adalah toilet, di gunung seulawah agam ini hanya terdapat 1 (satu) toilet yang berada pada basecamp yang berada di

pinto rimba Gunung Seulawah sebagai penunjang kebutuhan Wisatawan di gunung Seulawah Agam ini.

3) Tempat Parkir

Jika melakukan perjalanan ke suatu objek wisata menggunakan kendaraan pribadi, tempat parkir adalah salah satu fasilitas yang sangat penting bagi wisatawan, pada gunung Seulawah Agam tempat parkir juga berada di basecamp Gunung Seulawah, tempat parkir ini kurang lebih dapat menampung sekitar 20 unit kendaraan roda dua, tempat parkir ini bertarif 15.000 rp perunit yang akan dijaga selama kita berwisata di Gunung Seulawah Agam.

4) Sumber Air

Sumber Air di Gunung Seulawah Agam tergolong memiliki debit air yang cukup besar yang disalurkan melalui pipa besar yang mengalir ke desa setempat dan dijadikan sumber Air oleh masyarakat sekitar dan juga sumber air utama para wisatawan yang ingin melakukan pendakian.

5) Rumah makan

Satu satunya Penginapan/ Hotel yang berada di sekitar gunung selawah adalah hotel bunda yang berada desa suka mulya kec. Lembah Seulawah. Jika mencari tempat makan ketika berwisata ke gunung Seulawah Agam kita akan banyak menemukan Rumah Makan di sepanjang jalan nasional, Banda Aceh-Sigli.

6) Akses Jalan

Akses jalan jika ingin mengunjungi Gunung Seulawah dapat di lalui dari Jl.Nasional Banda Aceh – Sigli hingga desa saree di kecamatan Lembah Seulawah kita akan melalui jalan besar, dan perjalanan hingga kaki Gunung Seulawah Agam Sekitar 15 menit perjalanan.

7) Akomodasi

Satu satunya Penginapan/ Hotel yang berada di sekitar gunung selawah adalah hotel bunda yang berada desa suka mulya kec. Lembah Seulawah.

C. Kondisi Fasilitas Wisata Gunung Seulawah Agam

Kelayakan Fasilitas wisata yang ada di suatu objek wisata menjadi pendukung besar meningkatnya kunjungan wisatawan ke daerah objek wisata tersebut. Dengan adanya fasilitas wisata yang layak pada suatu objek wisata dapat membuat wisatawan nyaman dengan fasilitas yang bersih dan layak untuk di akses sehingga membuat wisatawan yang sudah pernah mengunjungi tempat tersebut dapat membawa citra baik terhadap lokasi wisata tersebut.

Begitu pula dengan fasilitas wisata yang ada di gunung seulawah agam ini dengan kondisi fasilitas yang baik dan layak di kunjungi akan dapat menarik wisatawan berkunjung ke gunung seulawah agam, berikut hasil analisa kondisi fasilitas gunung seulawah Agam:

1) *Basecamp* Seulawah Agam

Sebagai titik awal pendakian ketika akan mendaki gunung seulawah, basecamp seulawah ini tergolong kurang terawat, dengan tidak adanya

pengelola yang pasti untuk basecamp di gunung seulawah agam ini hingga menyebabkan basecamp ini menjadi kurang terawat, terlihat dari beberapa sisi dinding basecamp yang sudah rusak, tidak adanya aliran listrik, dan juga kurang terjaganya sampah di sekitar basecamp gunung seulawah Agam ini.

2) Toilet

Toilet pada basecamp gunung Seulawah Agam ini berjumlah 1 (satu) unit, meskipun toilet ini tergolong baru sekitar 3 tahun di bangun tetapi toilet ini sudah sangat jarang digunakan dikarenakan tidak adanya akses listrik pada basecamp ini mengakibatkan tidak berfungsinya pompa air yang mengangkut air kedalam bak penyimpanan air sehingga toilet ini sudah sangat jarang digunakan saat ini. Toilet di basecamp ini baru bisa digunakan jika wisatawan mengangkut air dari sumber mata air yang berjarak kurang lebih sekitar 80 meter di belakang basecamp Gunung Seulawah Agam.

3) Tempat Parkir

Tempat parkir gunung Seulawah Agam ini hanya dapat menampung Sekitar 20 unit kendaraan roda 2 (dua), sedangkan untuk kendaraan roda 4(empat) hanya dapat menampung sekitar 3 unit dikarenakan lahan yang sangat kecil di basecamp ini, biasanya wisatawan yang menggunakan kendaraan roda 4 menitipkan kendaraannya di perumahan warga sekitar.

4) Sumber Air

Sumber Air di Gunung Seulawah Agam memang mempunyai debit air yang besar yang dapat memasok air bersih ke daerah sekitar, tetapi sumber mata air ini hanya dapat di temukan di beberapa titik, yaitu di

belakang basecamp yang berjarak sekitar 80 meter, titik kedua jalur mata air ini harus di tempuh sekiar 10 menit dengan berjalan kaki, dan jalur ketiga dapat di temui setelah menempuh perjalanan 15 menit dari mata air ke 3.

5) Rumah makan

Tempat makan ketika berwisata ke gunung Seulawah Agam hanya dapat ditemukan di sepanjang jalan nasional, Banda Aceh-Sigli. Di kawasan pegunungan ataupun sekitar Basecamp Seulawah Agam ini tidak terdapat tempat makan hanya terdapat toko kelontong kecil di desa sekitar Basecamp.

6) Akses Jalan

Akses jalan jika ingin mengunjungi Gunung Seulawah dapat di lalui dari JL.Nasional Banda Aceh – Sigli hingga desa Saree di kecamatan Lembah Seulawah kita akan melalui jalan besar, dan perjalanan hingga kaki Gunung Seulawah Agam Sekitar 15 menit perjalanan, jalan dari desa terakhir menuju Basecamp yang berjarak kurang lebih 1 km ini tergolong cukup rusak belum di aspal dan juga bahu jalan yang sudah di tutupi rerumputan tinggi sehingga menyulitkan kendaraan roda 4 untuk menuju Basecamp.

7) Akomodasi

Satu satunya Penginapan/Hotel yang berada di sekitar gunung selawah adalah hotel bunda yang berada desa suka mulya kec. Lembah Seulawah. Dengan kurangnya penginapan atau hotel di daerah tersebut menyulitkan wisatawan yang akan bermalam di daerah tersebut, namun jika

wisatawan yang bertujuan mendaki gunung seulawah agam ini dapat bermalam di basecamp gunung Seulawah.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Fasilitas wisata di gunung Seulawah Agam saat ini dapat dikatakan belum memadai sehingga menyulitkan wisatawan yang akan berwisata ke Gunung Seulawah agam, mulai dari akses jalan dari desa terakhir menuju Basecamp yang berjarak kurang lebih 1 Km ini membuat wisatawan yang menggunakan kendaraan roda 4 sulit untuk dapat sampai ke *basecamp*, *Basecamp* yang kurang terawat dikarenakan tidak adanya pengelola yang pasti, tidak adanya penunjuk jalan/arrah, sedikitnya penginapan ataupun hotel di daerah sekitar, tidak adanya akses listrik di Basecamp sehingga tidak dapat menarik air kedalam bak penampungan di toilet yang ada di Basecamp gunung seulawah Agam ini.

B. Saran

Jika dilihat dari kondisi alam, flora dan fauna yang ada di seulawah agam ini seharusnya dapat menarik banyak wisatawan jika fasilitas wisata di gunung seulawah agam di kelola dengan baik dan benar. Pengadaan fasilitas di sektor-sektor yang menjadi penunjang peningkatan wisatawan di gunung Seulawah agam, mulai dari perbaikan Akses jalanan, pengadaan penunjuk Arah/ Jalan, pengelolaan yang baik terhadap *basecamp* Gunung Seulawah dengan diterapkannya pendataan wisatawan yang hadir dan tarif pendakian yang ditetapkan seharusnya dapat menunjang pemasukan sebagai kas untuk pengelolaan *basecamp* gunung Seulawah ini dengan baik, masyarakat sekitar juga dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut dengan aktifnya wisatawan yang datang dengan menjual dan menawarkan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, N. (2014). Kesiapan masyarakat dalam menghadapi situasi bencana gunung api Seulawah Agam di wilayah kecamatan saree kabupaten aceh besar. *Jurnal Ilmu Kebencanaan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 1 (1).
- Hengki, S., (2017) *G. Seulawah Agam Nanggroe Aceh Darussalam*
<https://docplayer.info/35356002-G-seulawah-agam-nanggroe-aceh-darussalam.html>
- Kodyat, H. 1995. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta : Gramedia Sarana Indonesia
- Qorib, F. (2020). Strategi PR dalam Mengembangkan Pariwisata.
- Rumaini. 1992. *Geografi Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Widya Sarana Indonesia
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Supriyanto, S. (2022). Potensi Wisata Pantai Glagah sebagai Destinasi Wisata Olahraga di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Media Wisata*, 20 (1), 78-87. (Suryadana dan Vanny (2015:31)
- Syukri, M., Fadhli, Z., & Saad, R. (2014). The Investigation of Hot Spring Flow Using Resistivity Method at Geothermal Field Ie Seu'um, Aceh-Indonesia. *EJGE*, 19, 2419- 2427.
- Wahab, Salah. 1996. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta : Pradnya Pratama
- William, S. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis Taman Hiburan Konosekai di Bumi Serpong Damai Tangerang* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- Yoeti, Oka A. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Aksara
- Yoeti, Oka A. 1995. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Aksara
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Aksara
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan pengembangan Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Pratama
- Yoeti, O. A. (1983). *Pengantar Ilmu Pariwisata* : Angkasa.

- Yulesti, A., Ekwarso, H., & Taryono, T. (2017). *Analisis Kelayakan Danau Tajwid (Kajuid) Sebagai Objek Wisata Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Zakia, S. Z., & Widiartanto, W. (2016). Pengaruh produk wisata, dan word of mouth terhadap keputusan berkunjung dengan citra destinasi sebagai variabel intervening (Studi pada obyek wisata colo Kudus). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 510-518.

BIODATA PENELITIAN

Data pribadi

Nama : Romy Firmansyah
Tempat /Tanggal Lahir : Meulaboh, 27 Maret 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Email : beetrip11@gmail.com
Telepon/Hp : 0822 7724 4754
Alamat : Desa Pulo Teungeh, Kecamatan Seunagan Timur
Kabupaten Nagan Raya

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Jeuram	Tahun 2006-2012
SMP Negeri 1 Seunagan	Tahun 2011-2014
SMA Negeri 1 Seunagan	Tahun 2014-2017
D-III Perhotelan Fakultas Vokasi Muhammadiyah Aceh	Tahun 2018-2021